

**WIKARA**

WIKARA NATIONAL ECONOMIC AND SOCIAL RESEARCH DEVELOPMENT

Laman Jurnal: [ejournal.stie-wikara.ac.id](http://ejournal.stie-wikara.ac.id)

ISSN : 2721-8120 (p) ,2797-3247 (e)

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN BARANG KONSUMSI****Abdul Kudus**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wibawa Karta Raharja, Indonesia, Jawa Barat

Email: [abdul.kudus@stie-wikara.ac.id](mailto:abdul.kudus@stie-wikara.ac.id)

<b>ARTICLE INFO</b>	<b>ABSTRACT</b>
<p><b>Artikel History:</b></p> <p>Received:</p> <p>Revised:</p> <p>Published:</p> <hr/> <p><b>Keywords:</b> Leverage, Profitability, Stock Price.</p>	<p><i>This study aims to analyze the effect of profitability and solvency on stock prices of consumer goods companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2015–2018 period. Profitability and solvency are financial ratios commonly used by investors to evaluate company performance and investment risk. This research uses a quantitative approach with secondary data obtained from audited annual financial statements and stock price data published by the Indonesia Stock Exchange. The population consists of 37 companies, with 11 companies selected as samples through purposive sampling based on data completeness criteria. Data analysis techniques include classical assumption tests, multiple linear regression analysis, correlation analysis, coefficient of determination, and hypothesis testing. The results show that profitability partially has a significant effect on stock prices, while solvency partially has no significant effect. Simultaneously, profitability and solvency significantly influence stock prices with a determination coefficient of 88.2 percent, while the remaining variation is explained by other factors outside the model. These findings indicate that profitability plays a more dominant role in influencing stock prices compared to solvency.</i></p>
<b>INFO ARTIKEL</b>	<b>ABSTRAK</b>
<p><b>Riwayat Artikel:</b></p> <p>Diterima :</p> <p>Direvisi:</p> <p>Dipublikasikan :</p> <hr/> <p><b>Kata kunci:</b> Leverage, Profitabilitas, Harga Saham</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perhitungan Pajak Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap harga saham perusahaan subsektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015–2018. Profitabilitas dan solvabilitas merupakan rasio keuangan yang sering digunakan investor untuk menilai kinerja perusahaan dan risiko investasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dan data harga saham yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia. Populasi penelitian terdiri dari 37 perusahaan, dengan sampel sebanyak 11 perusahaan yang dipilih menggunakan</p>

# WIKARA

WIKARA NATIONAL ECONOMIC AND SOCIAL RESEARCH DEVELOPMENT

Laman Jurnal: [ejournal.stie-wikara.ac.id](http://ejournal.stie-wikara.ac.id)

ISSN : 2721-8120 (p) ,2797-3247 (e)

teknik purposive sampling. Teknik analisis data meliputi uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, analisis korelasi, koefisien determinasi, serta pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan solvabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Perekonomian Indonesia tidak lepas dari pasar modal. Banyak perusahaan yang menawarkan kepemilikan perusahaan dalam bentuk saham kepada publik. Melalui kegiatan yang dilakukan dalam pasar modal, baik penjual atau pembeli saham tentu mengharapkan adanya keuntungan yang diperoleh. Seorang investor umumnya dituntut untuk selalu mengikuti perkembangan informasi pasar dan harga pasar. Investor melakukan analisis kinerja keuangan menggunakan rasio keuangan sebelum melakukan investasi pada perusahaan yang terdaftar di BEI. Masalah yang timbul adalah sejauh mana kinerja keuangan berpengaruh terhadap harga saham dan bagaimana pengaruhnya terhadap harga saham. Sehingga perusahaan bisa lebih fokus dalam meningkatkan rasio tersebut sehingga harga saham sebuah perusahaan bisa meningkat (Arifin, 2013).

### Harga Saham

Harga saham merupakan harga yang dibentuk dari interaksi para penjual dan pembeli saham yang dilatarbelakangi oleh harapan terhadap profit perusahaan. Kondisi permintaan atau penawaran atas saham yang fluktuatif tiap harinya akan membawa pola harga saham yang fluktuatif juga. Selisih antara harga beli dengan harga jual saham merupakan keuntungan yang dinikmati investor atas investasi saham yang dilakukannya (Wijaya, 2017).

### Rasio Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan pada periode akuntansi. Profitabilitas dapat menjadi pertimbangan penting bagi investor dalam keputusan investasinya, karena semakin besar dividen (Rinnaya dkk, 2016). Sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Baramuli dkk (2017) menyatakan bahwa Profitabilitas Berpengaruh Positif dan signifikan Terhadap Harga Saham.

### Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal maupun asset. Rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal (equity). Perusahaan yang baik seharusnya memiliki komposisi modal yang lebih besar dari hutang. Rasio ini juga bisa dianggap bagian dari rasio Solvabilitas (Susilawati, 2012). Peningkatan pada hutang akan mempengaruhi besar kecilnya laba bersih yang tersedia untuk para pemegang saham juga besar kecilnya deviden yang akan diterima karena perusahaan lebih memilih untuk mengutamakan membayar hutang yang ada

dari pada membagikan deviden dan akhirnya rasio pembagian dividennya pun akan semakin kecil (Perpatih, 2016). Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pandansari (2012) menyatakan bahwa Solvabilitas memberikan pengaruh negatif dan signifikan pada dividend payout ratio.

Berdasarkan data idx Factbook diketahui bahwa pertumbuhan IHSG dari tahun ke tahun mengalami peningkatan pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2018. Kenaikan dari tahun tahun IHSG ini yang menjadi ketertarikan penulis untuk melakukan penelitian mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi harga saham.

## METODE PENELITIAN

### Desain Penelitian

Penelitian dilakukan pada perusahaan Subsektor Industri Barang Konsumsi yang dimulai tahun 2015-2018.

### Populasi dan Sample

Populasi dalam penelitian ini adalah sektor perusahaan sektor industri barang konsumsi subsektor industri barang konsumsi yang konsisten tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018 yaitu terdiri dari 37 perusahaan. Penulis mengambil sampel sebanyak 11 Perusahaan dengan periode laporan keuangan yang telah diaudit selama 4 tahun dari 2015-2018, sehingga jumlah data yang digunakan adalah sebanyak 56 data. Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan jenis *purposive sampling*.

### Definisi Operasional

Dalam persamaan regresi ini yang bertindak sebagai variabel dependen adalah *Harga Saham*, sedangkan variabel independennya yaitu, *Profitabilitas* dan *Solvabilitas*. Berikut ini adalah variabel dan indikator variabel yang digunakan dalam penelitian.

**Tabel 1. Operasional Variabel Penelitian**

No.	Variabel	Proyeksi	Skala	Sumber Data
1.	<i>Harga Saham</i>	-Logaritma Natural (LN) -Harga Saham ( <i>Closing Price</i> )	Rasio	Laporan Keuangan
2.	<i>Profitabilitas</i>	-Laba bersih -Total asset	Rasio	Laporan Keuangan
3.	<i>Solvabilitas</i>	-Total Hutang -Total Modal	Rasio	Laporang Keuangan

Sumber: Wijaya (2017), Susmitha (2015), Rinnaya dkk (2016)

## Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk laporan keuangan perusahaan subsektor industri barang konsumsi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) serta penutupan saham yang diperoleh melalui [www.yahoo.finance.com](http://www.yahoo.finance.com) atau [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

### 1. Riset Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian menggunakan riset kepustakaan untuk mendapatkan landasan yang kuat tentang teori, baik berupa rumus-rumus, teknik perhitungan, teknik perhitungan, maupun teori-teori yang mendukung objek penelitian.

### 2. Riset Lapangan

Peneliti melakukan riset lapangan untuk mengumpulkan data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan subsektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk tahun 2015-2018 yang telah dipublikasikan data-datanya. secara lengkap dalam suatu periode pada *website* Bursa Efek Indonesia (Basuki, 2011).

## Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data dilakukan dengan cara, yaitu:

### 1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dapat dilakukan sebelum uji regresi yang bertujuan untuk melakukan estimasi, maka jika uji asumsi klasik dari data yang diolah lulus maka data penelitian tersebut dapat dilanjutkan dengan uji regresi. Untuk mengetahui apakah model persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian memenuhi semua asumsi klasik, harus dilakukan uji asumsi klasik atas model persamaan tersebut. Uji asumsi klasik yang dilakukan penulis terdiri atas uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi (Priyatno, 2012).

### 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi linear berganda digunakan untuk meramal variabel dependen jika variabel independen dinaikkan atau diturunkan.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_pX_p + E$$

### 3. Analisis Korelasi Ganda (R)

Penulis menggunakan analisis korelasi berganda atau multiple correlation untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) antara variabel independen dan variabel dependen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskripsi Data

#### a. Nilai Harga Saham

Indikator yang digunakan untuk mengukur Harga Saham adalah sebagai berikut:

$$\text{Harga Saham} = \frac{\text{Logaritma Natural (LN)}}{\text{Harga Saham}}$$

Sumber: Haryatih (2018)

Peneliti melakukan analisa Harga Saham terhadap 11 perusahaan industri barang konsumsi selama periode 2015-2018 dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Pada tahun 2015 nilai Harga Saham tertinggi adalah 10.687 (ROTI) dan nilai Harga Saham terendah adalah 5.366 (KAEF)
2. Pada tahun 2016 nilai Harga Saham tertinggi adalah 10.721 (ROTI) dan nilai Harga Saham terendah adalah 5.375 (KAEF)
3. Pada tahun 2017 nilai Harga Saham tertinggi adalah 10.896 (ROTI) dan nilai Harga Saham terendah adalah 5.298 (KAEF)
4. Pada tahun 2018 nilai Harga Saham tertinggi adalah 10.792 (ROTI) dan nilai Harga Saham terendah adalah 5.130 (KAEF)

#### b. Nilai Profitabilitas

Indikator yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan perusahaan adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Sumber: Yunita dan Friskarunia (2016)

Peneliti melakukan analisa Profitabilitas terhadap 11 perusahaan industri barang konsumsi selama periode 2015-2018 dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Pada tahun 2015 nilai Profitabilitas tertinggi adalah 1.6041 (KAEF) dan nilai Profitabilitas terendah adalah 0.0892 (MERK)
2. Pada tahun 2016 nilai Profitabilitas tertinggi adalah 1.6216 (KAEF) dan nilai Profitabilitas terendah adalah 0.0971 (MERK)
3. Pada tahun 2017 nilai Profitabilitas tertinggi adalah 2.1524 (MERK) dan nilai Profitabilitas terendah adalah 0.1112 (MERK)
4. Pada tahun 2018 nilai Profitabilitas tertinggi adalah Rp.2.3081 (ULTJ) dan nilai Profitabilitas terendah adalah 0.1388 (HMSP)

### c. Nilai Solvabilitas

Indikator yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan perusahaan adalah sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Sumber: Susmitha (2018)

Peneliti melakukan analisa *Solvabilitas* terhadap 11 perusahaan industri barang konsumsi selama periode 2015-2018 dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Pada tahun 2015 nilai *Solvabilitas* tertinggi adalah 2.2584 (ROTI) dan nilai *Solvabilitas* terendah adalah 0.0707 (MERK)
2. Pada tahun 2016 nilai *Solvabilitas* tertinggi adalah 2.5596 (ROTI) dan nilai *Solvabilitas* terendah adalah 0.0832 (MERK)
3. Pada tahun 2017 nilai *Solvabilitas* tertinggi adalah 2.2584 (ROTI) dan nilai *Solvabilitas* terendah adalah 0.0905 (MERK)
4. Pada tahun 2018 nilai *Solvabilitas* tertinggi adalah 2.5596 (ROTI) dan nilai *Solvabilitas* terendah adalah 0.1498 (MERK)

### Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Dari hasil pengolahan output SPSS Kolmogorov-smirnov test menunjukkan nilai signifikansi (Asymp.Sig 2-tailed) sebesar 0,200. Karena signifikansi lebih dari 0,05 ( $0,200 > 0,05$ ), maka nilai residual tersebut telah normal.

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Pada gambar hasil pengolahan output SPSS, pola titik-titik menyebar secara tidak beraturan dan menyebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa data yang diteliti tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

#### c. Uji Multikolinearitas

Dari hasil tabel 2 dapat diketahui nilai variance inflation (VIF) masing masing variabel, yaitu Profitabilitas sebesar 3.341, *Solvabilitas* sebesar 9.933. Kedua variabel memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* kedua variabel independen lebih dari 0.1, maka tidak terjadi gejala multikolinearitas.

**Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	6.004	.294		20.436	.000		
X1	-.508	.224	-.228	-2.268	.029	.299	3.341
X2	.188	.349	.094	.539	.593	.101	9.933

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Pengolahan data SPSS

#### d. Uji Autokorelasi

Dari tabel hasil pengolahan output SPSS, *Run Test* menunjukkan bahwa nilai Asymp Sig (2 tailed) < 0.05 yang berarti tidak terdapat masalah autokorelasi pada data yang diuji.

#### e. Uji Regresi Linear Berganda

Dari tabel hasil pengolahan output SPSS, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 0.027; artinya jika Profitabilitas (X1) dan *Solvabilitas* (X2), bernilai 0 (nol) maka Harga Saham (Y) bernilai 0.027
2. Koefisien variabel Profitabilitas (X1) sebesar -0.508; artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan Profitabilitas mengalami kenaikan 1 satuan, maka Harga Saham (Y) akan mengalami kenaikan sebesar -0.508 unit. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antar variabel independen dan variabel dependen. Maka semakin naik Profitabilitas akan semakin naik juga Harga Sahamnya begitu juga sebaliknya.
3. Koefisien variabel *Solvabilitas* (X2) sebesar 0.188; artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *Solvabilitas* mengalami kenaikan 1 satuan, maka Harga Saham (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0.188 unit. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi pengaruh negatif antara variabel independen dan variabel dependen. Maka semakin naik *Solvabilitas* akan semakin Turun Harga Sahamnya, begitu juga sebaliknya.

#### f. Uji Koefisien Determinasi (Uji R<sup>2</sup>)

**Tabel 3. Uji Koefisien Determinasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1				

1	.939 <sup>a</sup>	.882	.870	.49148
---	-------------------	------	------	--------

a. Predictors: (Constant), X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Pengolahan data SPSS

Berdasarkan tabel 3 di atas diperoleh angka R sebesar 0.939, Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara Profitabilitas dan *Solvabilitas* Terhadap Harga Saham.

Koefisien determinasinya (regresi) untuk mengetahui seberapa besar kontribusi X terhadap naik turunnya Y. Tabel di atas *Adjusted R Square*, diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0.882, hal ini menunjukkan bahwa Profitabilitas dan *Solvabilitas*, berpengaruh sebesar 88.2% terhadap terhadap Harga Saham dan 11.78% (100%-88.22%) dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Misalnya *Return On Equity*, *Total Asset Turn Over*, *Net Profit Margin*, *Current Asset*, dan lain-lain.

### g. Uji Koefisien Korelasi

Dari tabel hasil pengolahan output SPSS, uji korelasi di atas maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

#### 1. Hubungan antara Profitabilitas (X1) dengan Harga Saham (Y)

Hubungan antara variabel Profitabilitas dengan Harga Saham adalah -0.093 Korelasi lemah ke arah negatif. Artinya pada saat Profitabilitas naik maka Harga Saham akan naik. Pada Sig. (2 tailed) terdapat probabilitas 0.550 ( $0.550 > 0.05$ ). Artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara Profitabilitas dan Harga Saham.

#### 2. Hubungan antara *Solvabilitas* (X2) dengan Harga Saham (Y)

Hubungan antara variabel *Solvabilitas* dengan Harga Saham adalah -0.728 Korelasi kuat arah positif. Artinya pada saat *Solvabilitas* naik maka Harga Saham akan naik. Pada Sig. (2 tailed) terdapat probabilitas 0.00 ( $0.00 < 0.05$ ). Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara *Solvabilitas* dan Harga Saham.

## Pengujian Hipotesis dan Pembahasan

### a. Uji -t

Dari tabel perhitungan SPSS, koefisien regresi yang dihasilkan dapat dijelaskan sebagai berikut.

#### 1. Pengujian koefisien regresi variabel Profitabilitas

Hasil perbandingan antara t-hitung dengan t-tabel adalah t-hitung (-2.268) < (-2.021) atau menggunakan probabilitas sebesar 0.029 kurang dari dari 0.05 ( $0.029 < 0.05$ ), sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial (sendiri-sendiri) ada pengaruh yang signifikan antara Profitabilitas terhadap Harga Saham, maka H1 diterima.

## 2. Pengujian koefisien regresi variabel *Solvabilitas*

Hasil perbandingan antara t-hitung dengan t-tabel adalah t-hitung ( $0.539 < (2.021)$ ) atau menggunakan probabilitas sebesar 0.593 lebih dari 0.05 ( $0.078 > 0.05$ ), sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial (sendiri-sendiri) tidak ada pengaruh yang signifikan antara *Solvabilitas Ratio* terhadap Harga Saham, maka  $H_2$  ditolak.

### b. Uji Godness of Fit

Dari tabel pengolahan SPSS, diketahui F-hitung sebesar 72.342 sedangkan F-tabel sebesar 2.605, dalam hal ini F-hitung lebih besar daripada F-tabel yaitu sebesar F-hitung ( $72.342 > F\text{-tabel } (2.605)$ ). Atau dapat dilihat dari besarnya probabilitasnya yaitu 0.000. karena signifikansi kurang dari 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ) maka uji statistik berada dalam daerah di mana  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti model regresi layak digunakan dalam penelitian (Goodness Of Fit Model).

### c. Pembahasan

Dari hasil penelitian data dengan SPSS secara parsial dapat dianalisis sebagai berikut.

#### ● Tingkat pengaruh Profitabilitas ( $X_1$ ) terhadap Harga Saham ( $Y$ )

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hipotesis yang menyatakan bahwa semakin Profitabilitas maka akan semakin tinggi pula Harga Sahamnya yang akan diterima oleh para pemegang saham perusahaan tersebut hal ini dikarenakan tingginya laba per saham menunjukkan tingginya laba bersih, biasanya perusahaan menggunakan sebagian laba bersihnya sebagai laba di tahan sehingga perusahaan hanya membagikan sebagiannya lagi dari laba bersih untuk pembagian dividen kepada pemegang saham.

#### ● Tingkat Pengaruh Solvabilitas ( $X_2$ ) terhadap Harga Saham ( $Y$ )

Hasil penelitian bertolakbelakang dengan hipotesis yang menyatakan bahwa semakin tinggi Solvabilitas maka akan semakin rendah harga saham dikarenakan biasanya perusahaan menggunakan hutangnya untuk memenuhi kegiatan operasional yang menghasilkan laba sehingga perusahaan bisa membayar dividen kepada pemegang sahamnya.

## KESIMPULAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta hasil analisis yang dilakukan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham.
2. Solvabilitas secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham.

## Implikasi Manajerial

Penelitian dapat bermanfaat bagi perusahaan, investor dan penelitian selanjutnya.

### 1. Bagi Manajemen

Sebagai masukan bagi para manajemen perusahaan subsektor industri barang konsumsi begitu penting informasi keuangan dipublikasikan sehingga laporan keuangan disajikan secara wajar

### 2. Teoritis / Akademis

- a. Memberikan kontribusi atau sumbangan mengenai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi perusahaan
- b. Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya dibidang yang sejenis

### 3. Praktis

Sebagai bahan pertimbangan investor dalam mengambil keputusan yang terkait membeli dan menjual saham.

## Saran

Penelitian ini memberikan beberapa masukan atau asaran kepada pihak-pihak yang terkait dengan kebijakan dividen diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi investor, hasil penelitian memberikan informasi beberapa pertimbangan dalam melakukan investasi dengan melihat kinerja dari suatu perusahaan
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian dengan menambahkan variabel dependen lainnya dan menambah tahun penelitian dengan periode terbaru yang lebih relevan.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan bisa melakukan penelitian dengan lebih banyak referensi peneliti sebelumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2011). Analisis regresi. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Bisnis.com. (2016, Oktober 11). Pembagian Dividen Interim, Grup Ciputra Paling Royal.

Diakses dari <http://market.bisnis.com/read/20161011/192/591232/pembagian-dividen-interim-grup-ciputra-paling-royal>

Haryatih. (2015). Pengaruh Growth, Cash Position, Liquidity, Solvability dan Profitability Terhadap Dividend Payout Ratio. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 4(2).

Perpatih, Zuhafni. (2016). Pengaruh "ROA" dan "DER" Terhadap Dividend Payout Ratio (DPR). *e-Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 4(3), 205-211.

- 
- Priyatno, D. (2012). Cara kilat belajar analisis data SPSS 20. Yogyakarta: Andi.
- Susmitha, I Putu Yoga. 2015. *Analisis Liquiditas, Leverage dan Profitabilitas Sebagai Penentu Dividend Payout Ratio*. Universitas Dhyana Pura: Vol.10, No.1.
- Yunita, N. A., & Friskarunia, N. (2016). Pengaruh kebijakan hutang, earning per share, net profit margin dan profitabilitas terhadap dividend payout ratio. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 4(1), 129–146.